

4. TERAPI PENGOBATAN

Pendekatan dilakukan melalui 3 segi, yaitu :

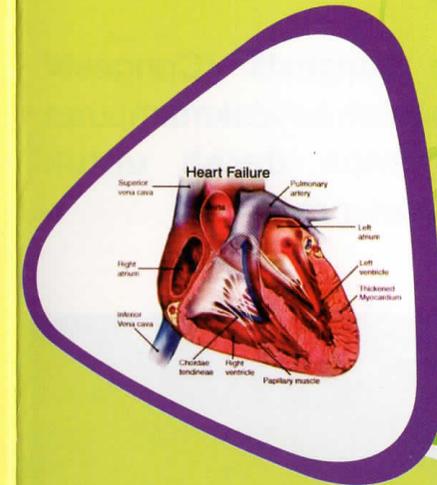
- mengobati penyakit penyebab gagal jantung.
- menghilangkan faktor-faktor yang bisa memperburuk gagal jantung.
- Mengobati gagal jantung (melalui pembedahan)

5. PENCEGAHAN DAN PERAWATAN DIRUMAH

- Berhenti merokok.
- Menurunkan berat badan jika mengalami obesitas.
- Mengonsumsi makanan rendah lemak, rendah garam dan tinggi serat.
- Istirahat yang cukup
- Hindari stres dan belajar teknik relaksasi misalnya dengan teknik nafas dalam.
- Minum obat teratur sesuai anjuran.
- Lakukan aktivitas sesuai kemampuan dan anjuran dokter



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RSUP Dr. SARDJITO



**STOP
MEROKOK**

**GAGAL JANTUNG
KONGESTIF**

SEMOGA LEKAS SEMBUH

RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"

UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)
RSUP Dr. SARDJITO

Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284

Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359

Email : pkr.sardjitohospital@gmail.com

Gagal Jantung Kongestif (Congestif Heart Failure)

1. PENGERTIAN

Gagal jantung kongestif (Congestif Heart Failure) adalah ketidakmampuan jantung memompa darah untuk metabolisme ke seluruh tubuh.



2. TANDA GEJALA

- a) Ortopnea: kesulitan bernafas saat berbaring.
- b) Batuk: bisa batuk kering dan basah yang menghasilkan sputum berbusa dalam jumlah banyak kadang disertai darah
- c) Mudah lelah: akibat cairan jantung yang kurang
- d) Kegelisahan: akibat gangguan oksigenasi jaringan
- e) Pembengkakan kaki
- f) Nokturna: rasa ingin kencing pada malam hari
- g) Lemah/ mudah lelah: akibat menurunnya curah jantung

3. PENYEBAB

Penyebab gagal jantung kongestif yaitu:

- a) Kelainan otot jantung
- b) Aterosklerosis Coroner (pembentukan endapan lemak di arteri)
- c) Hipertensi sistemik atau pulmonal
- d) Peradangan dan penyakit miokardium (otot jantung)
- e) Penyakit jantung lain seperti stenosis katup semilunar, tampona depereri kardium, perikarditis konstruktif, stenosis katup AV
- f) Faktor sistemik seperti demam, tirotoksikosis, hipoksia, anemia.

